

**EFEKTIVITAS PELATIHAN PROGRAM MAHASISWA
BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL
CALON GURU PAI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

MUHAMMAD MUSTOFA
NIM. 12410208

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mustofa
NIM : 12410208
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah **BENAR-BENAR HASIL PENELITIAN PENULIS SENDIRI DAN BUKAN HASIL PLAGIASI KARYA ORANG LAIN** untuk memperoleh gelar kesarjanaan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Yang menyatakan



Muhammad Mustofa

NIM. 12410208



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Mustofa

NIM : 12410208

Judul Skripsi : Efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru PAI

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/171/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PELATIHAN PROGRAM MAHASISWA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI (TIK) FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL CALON GURU PAI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Mustofa
NIM : 12410208

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 18 Juli 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

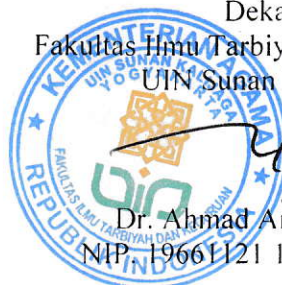
Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 03 AUG 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

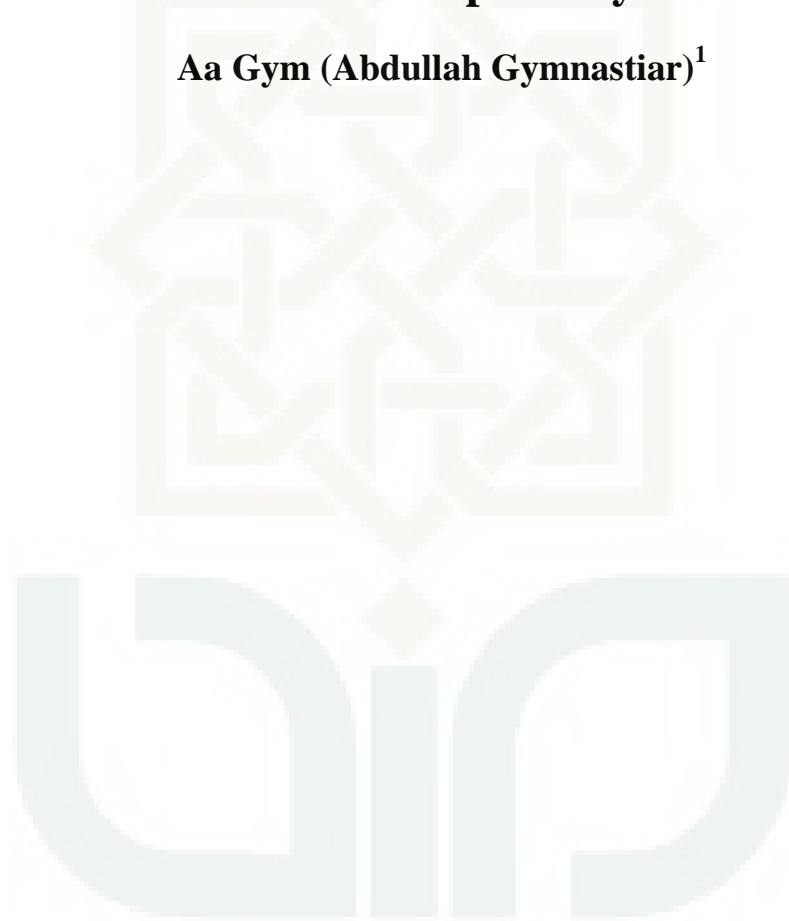


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

**“Teknologi adalah karunia dan ujian dari Allah,
bisa memudahkan kita untuk memperbanyak
kebaikan atau memperbanyak dosa.”**

Aa Gym (Abdullah Gymnastiar)¹



¹ <http://Idquote.info/kata/a/aa-gym-abdullah-gymnastiar/1363> diakses pada hari Senin 27 Juni 2016 pukul 12.24.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman, dan perjuangan
ini untuk:*

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

MUHAMMAD MUSTOFA. *Efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Calon Guru PAI.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah karena banyaknya pelatihan-pelatihan yang diadakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik itu dari LKM (Lembaga Kemahasiswaan) maupun dari fakultas sendiri. Dengan banyaknya pelatihan-pelatihan yang ada di fakultas, maka perlu meneliti pelatihan apa saja yang bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk kedepannya nanti, yaitu menjadi guru. Dari banyaknya pelatihan-pelatihan yang ada, salah satunya adalah Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang diadakan oleh Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut dapat meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI atau mahasiswa Jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang pelatihan yang diadakan oleh Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pelatihan tersebut berpusat di Laboratorium Multimedia Pembelajaran. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan kuesioner. Kuesioner dijawab oleh 30 mahasiswa PAI dari angkatan 2012-2014 yang telah mengikuti pelatihan tersebut. Untuk uji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber dan data. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kemudian verifikasi/ penarikan kesimpulan. Masalah yang diangkat adalah pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa/ calon guru PAI, dengan begitu mahasiswa dapat mempersiapkan kompetensi-kompetensi guru sebelum menjadi guru dimasa mendatang.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang diadakan oleh Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI dengan rata-rata skor 3,15 dan juga mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kompetensi profesional Guru PAI, Kompetensi profesional Calon Guru PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ

أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya yang telah menjadi tokoh revolusi dunia Islam dan membawa jalan menuju kemuliaan dan keberkahan bagi para umatnya.

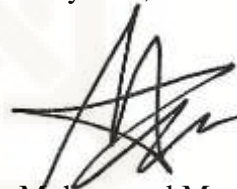
Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan demi terwujudnya skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Sholeh Fasthea, S.Pd.I. dan Bapak Adhi Setiyawan, M.Pd., selaku mentor yang telah memberi banyak masukan dan arahan bagi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Murniyanto (alm) dan Ibu Luk-luk Royanah S, yang telah menjadi orang tua terbaik di dunia dan akhirat, mencurahkan kasih sayang yang tak terbatas, membimbing anak-anaknya menjadi anak yang berbakti, serta selalu memberikan nasihat dan doa yang tak terhingga sehingga peneliti mendapatkan dorongan tak terlihat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Adik-adikku tercinta Ahmad Abiyyu N, Irfan Haidar Aly, dan Maftuh Asyrafur Rakha, yang selalu memberikan keceriaan dan rasa penuh kasih sayang dalam rumah surga serta dorongan semangat yang luar biasa.
9. Seluruh staf pengajar Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
10. Sahabat-sahabat yang di Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Penyusun,



Muhammad Mustofa

NIM. 12410208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
1. Efektivitas	8
a. Pengertian Efektivitas	8
b. Aspek-aspek Efektivitas	9
c. Ukuran Efektivitas	10
2. Pelatihan	11
a. Pengertian Pelatihan	11
b. Unsur-unsur Program Pelatihan	12
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	15
4. Kompetensi profesional	16
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19

2. Subyek Penelitian	19
3. Teknik Pengumpulan Data	20
a. Observasi	20
b. Wawancara/ Interview	21
c. Dokumentasi	22
d. Kuesioner/ Angket	22
4. Metode Analisis Data	25
a. Reduksi Data	26
b. Penyajian Data	26
c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi	26
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM	28
A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat Berdirinya	29
C. Visi dan Misi	31
1. Visi	31
2. Misi	31
3. Tujuan	31
D. Struktur Pengelola	33
E. Staf Pengajar atau Pelatih	34
F. Kegiatan Pelatihan	35
G. Peserta Pelatihan	36
H. Sarana dan Prasarana	36
BAB III PEMBAHASAN	38
A. Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	38
1. Perencanaan Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	38

a.	Perekrutan Pelatih dan Peserta Pelatihan	38
1)	Perekrutan Pelatih	39
2)	Perekrutan Peserta Pelatihan	41
b.	Waktu Pelatihan	42
c.	Materi Pelatihan	43
d.	Media, Metode, dan Strategi	45
e.	Tahap-tahap Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif	46
2.	Pelaksanaan Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	47
3.	Hasil Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	50
B.	Efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Calon Guru PAI	51
1.	Perencanaan Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif dengan menggunakan software Lectora Inspire	52
2.	Pelaksanaan Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif dengan menggunakan software Lectora Inspire	55
3.	Hasil Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI	59
BAB IV	PENUTUP	64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
C.	Kata Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Skor Alternatif Jawaban Kuesioner	23
Tabel II	: Struktur Pengelola Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016	33
Tabel III	: Sarana dan Prasarana Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016	37
Tabel IV	: Hasil Klasifikasi Angket Tentang Perencanaan Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif	53
Tabel V	: Hasil Klasifikasi Angket Tentang Pelaksanaan Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif	56
Tabel VI	: Hasil Klasifikasi Angket Tentang Hasil Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal	69
Lampiran II	: Surat Penunjukkan Pembimbing	70
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi	71
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian	72
Lampiran V	: Pedoman Pengumpulan Data	73
Lampiran VI	: Kuesioner/ Angket	74
Lampiran VII	: Daftar Responden	77
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan	79
Lampiran IX	: Surat Keterangan Bebas Nilai C	85
Lampiran X	: Curriculum Vitae	86
Lampiran XI	: Sertifikat Sospem	88
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I	89
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	90
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT	91
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC	92
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang pokok dan sangat penting didapat oleh setiap orang, karena dengan pendidikan tersebut manusia senantiasa selalu berproses menuju ke arah yang lebih baik mulai dari perubahan tingkah laku sampai kehidupannya. Pendidikan sendiri dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.¹

Pendidikan tidak hanya didapat dari sekolah ataupun institusi pendidikan saja, bahkan dimana pun bisa mendapatkan pendidikan. Pendidikan dibagi menjadi 3 jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, biasa dilakukan atau dilaksanakan di sebuah institusi pendidikan misalnya sekolah dan universitas. Pendidikan non-formal berfungsi sebagai pengganti pendidikan formal, seperti pelatihan-pelatihan, bimbingan belajar (bimbel), dan lain-lain. Pendidikan informal adalah pendidikan yang dilakukan di dalam keluarga.²

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1.

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal.7.

Dalam pendidikan terutama pendidikan formal, peran guru sangatlah penting bagi perkembangan peserta didik, seperti dalam peraturan pemerintah No. 74 Tahun 2008 pasal 1 bahwa:³

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Salah satu kompetensi guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional sesuai dengan peraturan pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru menyebutkan bahwa:⁴

Kompetensi profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

1. Materi pelajaran secara meluas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
2. konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, banyak cara yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK atau dalam bahasa Inggris terkenal dengan istilah *Information and Communication Technologies (ICT)* adalah semua yang mencakup peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi, termasuk di dalamnya ilmu pengetahuan. Di abad ke-21 atau era yang serba canggih ini jika guru tidak meningkatkan kemampuan TIK-nya, maka akan tertinggal oleh peserta didiknya sendiri.

³ Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, hal. 1.

⁴ *Ibid.*, hal. 7.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang dididik sebagai calon guru harus mempersiapkan kompetensi-kompetensi guru tersebut, agar lebih siap nantinya ketika sudah menjadi guru di masa mendatang. Sebagai calon guru, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan harus bisa dan paham betul yang namanya teknologi, terutama teknologi yang berkaitan dengan pendidikan. Paham teknologi adalah bukan dilihat dari Hand Phone (HP) merek terbaru yang digunakan mahasiswa tersebut karena teknologi sudah mencakup seluruh aspek dalam kehidupan manusia di era yang serba modern ini, maka dari itu mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan harus paham teknologi yang berhubungan dengan pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, TIK sangat perlu karena lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang diajarkannya agar ketika proses belajar mengajar berlangsung peserta didik mudah menerima materi ajar yang disampaikan oleh guru tersebut. Namun pada kenyataannya banyak terjadi bahwa guru lebih memilih metode ceramah yang cenderung membosankan bagi peserta didik. Dengan TIK hidup yang manusia jalani akan lebih mudah. Sebagai mahasiswa, dengan TIK kita dapat mengakses informasi yang belum kita pahami dengan mudah dan cepat di era modern ini.

Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdapat pelatihan-pelatihan yang diadakan baik dari pihak fakultas ataupun dari lembaga-lembaga kemahasiswaan. Salah satu pelatihannya, yaitu Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilakukan di Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Karena mahasiswa membutuhkan pelatihan untuk mengembangkan dirinya terutama di bidang pendidikan yang menunjang profesinya sebagai guru nantinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yaitu Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang dilakukan di Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI atau mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut?
2. Bagaimana efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui keefektifitasan Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Secara teoritik keilmuan, penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya keilmuan tentang pelatihan yang meningkatkan kompetensi profesional guru PAI.
- b. Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai pertimbangan bagi calon guru/ mahasiswa dan juga guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

D. Kajian Pustaka

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas, penelitian yang diangkat ini berjudul “Efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Calon Guru PAI” sejauh pengamatan peneliti belum ada yang meneliti. Kendati demikian, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini, yaitu tentang kompetensi profesional guru PAI yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis Ika Widi Astuti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, dengan judul “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul.*” Skripsi membahas untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul serta upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI-nya.⁵

Perbedaannya dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah terletak pada obyek yang diteliti. Skripsi tersebut meneliti guru PAI yang berada di Madrasah Aliyah AL-Hikmah Gunungkidul, sedangkan skripsi yang dilakukan peneliti adalah untuk meneliti mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai calon guru PAI untuk meningkatkan kompetensi profesional walaupun begitu sama-sama meningkatkan kompetensi profesional guru.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Eka Rizky Grezanty, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

⁵ Ika Widi Astuti, “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal. vii.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, yang berjudul “*Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Wonosari*”. Skripsi ini mendeskripsikan tentang kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 3 Wonosari untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya. Indikator dari kompetensi profesional tersebut adalah penguasaan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan materi serta pengembangan kreativitas dalam penyampaian materi pembelajaran.⁶

Perbedaannya dengan skripsi yang peneliti lakukan terletak pada obyek yang diteliti dan fokus penelitian. Skripsi tersebut obyeknya adalah guru PAI di SMK Negeri 3 Wonosari dan fokus di kompetensi profesional guru (penguasaan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan materi serta pengembangan kreativitas dalam penyampaian materi pembelajaran), sedangkan di skripsi yang peneliti lakukan obyeknya adalah mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan fokus di kompetensi profesional guru (pemanfaatan TIK dalam pembelajaran).

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nurul Setyono, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, dengan judul “*Kompetensi Profesional Guru dalam Mengelola Sumber Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta*”. Skripsi ini memaparkan tentang guru PAI yang

⁶ Eka Rizky Grezanty, “Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Wonosari”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. x.

memanfaatkan sumber belajar yang ada dan mengoptimalkannya untuk meningkatkan kreativitas penyampaian materi pembelajaran.⁷

Perbedaannya dengan skripsi yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitiannya dan obyek penelitian. Skripsi tersebut memfokuskan penelitiannya kepada pengelolaan dan pemanfaatan sumber belajar PAI yang sudah ada di sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI dan obyek penelitiannya adalah guru PAI SMA N 5 Yogyakarta, sedangkan di skripsi yang peneliti lakukan fokus terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI dan obyek penelitiannya adalah mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai calon guru PAI.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengetian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “effect” yang berarti hasil. Efektif berarti berhasil, sedangkan efektivitas berarti keberhasilan.⁸ Pendapat lain menyatakan bahwa keberhasilan merupakan pencerminan dari pencapaian suatu tujuan yang diinginkan.⁹

⁷ Nurul Setyono, “Kompetensi Profesional Guru dalam Mengelola Sumber Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. ix.

⁸ Wojo Wasito dan Poerwodarmito, *Kamus Umum Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Cypress, 1977), hal. 122.

⁹ Depdikbud, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 1983), hal. 36.

Istilah efektivitas menunjukkan pada taraf pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dari suatu tindakan. Hal tersebut dijelaskan pada Ensiklopedi Indonesia sebagai berikut: efektivitas menunjukkan pada taraf pencapaian suatu tujuan, suatu tindakan efektif jika usaha itu mencapai tujuan. Secara ideal efektivitas dapat dikatakan dengan ukuran-ukuran agak pasti.¹⁰ Masalah efektivitas pada umumnya berkaitan erat dengan perbandingan antar tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan antara hasil yang direncanakan dengan hasil nyata.¹¹ Menurut pendapat di atas suatu usaha dapat dikatakan mempunyai efektivitas apabila dapat mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

b. Aspek-aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat Aswarni Sujud tentang pengantar efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut ini:¹²

1) Aspek tugas atau fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah diterapkan.

¹⁰ *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1980), hal. 883.

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 82.

¹² Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal. 159.

3) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan, baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek tujuan dan kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

c. Ukuran Efektivitas

Efektivitas berarti menunjukkan taraf tercapainya tujuan. Usaha dapat dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ukuran efektif ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik sejauh mana mereka memahami dan menguasai apa yang telah diajarkan pada waktu yang telah ditentukan.¹³ Spesifikasi jumlah efektivitas dinyatakan dalam persentase. Mengenai seberapa besarnya persentase tergantung pada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang ditetapkan. Semakin mendekati sasaran maka nilai keefektivannya pun semakin tinggi.

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan kriteria pengukuran keefektivan sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian di dunia pendidikan, yaitu:

¹³ Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), hal. 164.

- 1) 3,26 – 4 = Sangat Baik
- 2) 2,51 – 3,25 = Baik
- 3) 1,76 – 2,5 = Kurang Baik
- 4) 1 – 1,75 = Tidak Baik

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat ditentukan bahwa apabila keberhasilan mencapai:

- 1) 3,26 – 4 = Sangat Efektif
- 2) 2,51 – 3,25 = Efektif
- 3) 1,76 – 2,5 = Kurang Efektif
- 4) 1 – 1,75 = Tidak Efektif

2. Pelatihan

a. Pengertian Pelatihan

Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan seseorang yang meliputi perubahan sikap sehingga orang tersebut dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif. Sastradiepora juga mendefinisikan mengenai konsep dan pelatihan sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang berhubungan dengan upaya perubahan tingkah laku sumber daya manusia agar tingkah laku itu sesuai dan memadai untuk kebutuhan dan tujuan tertentu.¹⁴

Dengan demikian, pelatihan adalah upaya yang digunakan untuk meningkatkan kualitas seseorang guna mempermudah pekerjaannya supaya lebih efektif.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 66-67.

b. Unsur-unsur Program Pelatihan

Program pelatihan merupakan suatu pegangan penting dalam rangka melaksanakan suatu kegiatan pelatihan. Program tidak hanya memberikan acuan, melainkan juga menjadi patokan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan.¹⁵ Unsur-unsur program pelatihan menurut Hamalik meliputi:

1) Peserta Pelatihan

Salah satu hal penting dalam pelatihan adalah menentukan siapa yang menjadi peserta pelatihan tersebut, karena peserta akan sangat menentukan format pelatihan. Para peserta pelatihan adalah individu-individu yang akan membawa apa yang diperoleh dalam pelatihan ke dalam pekerjaan. Penetapan calon peserta erat kaitannya dengan keberhasilan proses pelatihan, yang pada gilirannya turut menentukan efektivitas pelatihan yang terimplikasikan pada praktik pekerjaan atau profesinya.¹⁶

2) Pelatih

Dalam pelaksanaan program pelatihan, peran pelatih mendominasi dalam penyampaian materi pelatihan. Untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan program pelatihan, dibutuhkan seorang pelatih yang memiliki klasifikasi yang baik.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan...*, hal. 70.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 71.

Kriteria utama yang dibutuhkan pelatih menurut Atmodiwiro adalah sebagai berikut:¹⁷

- a) Menguasai materi yang diajarkan.
- b) Terampil mengajar secara sistematis, efektif dan efisien.
- c) Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus pada materi-materi pelatihan.

Selain itu, beberapa perilaku dan kualitas yang penting untuk dimiliki oleh pelatih yaitu sikap terbuka, mau menerima kritik dan saran, memiliki ketrampilan mendengar, berpengetahuan luas, ketrampilan berbicara, organisatoris, kreatif, inovatif, berpenampilan rapi, fleksibel, menghargai peserta pelatihan, berani, jujur, mempunyai rasa humor, ramah dan adil, suportif dan menghargai pendapat.

3) Waktu Pelatihan

Menurut Hamalik, lamanya pelatihan atau waktu pelatihan berdasarkan pertimbangan tentang:¹⁸

- a) Jumlah dan mutu kemampuan yang hendak dipelajari dalam pelatihan tersebut lebih banyak dan lebih bermutu, kemampuan yang ingin diperoleh mengakibatkan lebih lama diperlukan latihan.
- b) Kemampuan belajar peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Kelompok peserta yang kurang mampu belajar tentu memerlukan waktu latihan yang lebih lama.
- c) Media pengajaran dan alat bantu bagi peserta dan pelatih. Media pengajaran yang serasi dan canggih akan membantu kegiatan pelatihan dan dapat mengurangi lamanya pelatihan tersebut.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan...*, hal. 72.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 73.

4) Materi Pelatihan

Materi pelatihan merupakan faktor terpenting di dalam pelaksanaan pelatihan. Materi pelatihan disiapkan secara tertulis agar mudah dipelajari oleh peserta. Persiapan pelatihan perlu memperhatikan faktor-faktor tujuan pelatihan, tingkatan peserta pelatihan, harapan penyelenggara pelatihan dan lamanya pelatihan. Untuk melengkapi materi pelatihan, perlu disediakan sejumlah referensi terpilih yang relevan dengan pokok bahasan yang diajarkan.¹⁹

5) Metode Pelatihan

Metode yang digunakan dalam sebuah pelatihan berperan penting dalam proses transfer pembelajaran kepada para peserta. Cascio sebagaimana dikutip oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa untuk memilih metode pelatihan, pelatih harus menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan karakteristik peserta dengan tujuan sebagai berikut:²⁰

- a) Memotivasi peserta pelatihan meningkatkan kinerjanya.
- b) Secara jelas menggambarkan ketrampilan yang diharapkan.
- c) Memberi kesempatan kepada peserta pelatihan berperan secara aktif.
- d) Menyediakan kesempatan/ waktu untuk praktik.
- e) Memberi umpan balik tepat waktu mengenai kinerja peserta pelatihan.
- f) Memberi saran untuk penguatan pada saat peserta pelatihan belajar.
- g) Terstruktur dari tugas sederhana sampai yang kompleks.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan...*, hal. 74.

²⁰ *Ibid.*, hal. 88.

- h) Bisa diadaptasi terhadap masalah-masalah spesifik.
- i) Mendorong transfer yang positif dari pelatihan ke pekerjaan.

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan.²¹

Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21, TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

²¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_Informasi_Komunikasi, diakses pada hari Senin, 1 Februari 2016 Pukul 16.24.

Pada abad ini jika mahasiswa tidak mengerti atau tidak memahami TIK, maka hidupnya akan terasa berat karena TIK dapat memudahkan hidup manusia. Sesungguhnya TIK sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia di zaman sekarang ini.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional banyak dijelaskan oleh undang-undang maupun peraturan pemerintah, seperti dalam undang-undang RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 8 disebutkan ada 5 syarat bagi seorang guru, yaitu:²²

- a. Memiliki Kualifikasi Akademik
- b. Memiliki Kompetensi
- c. Memiliki Sertifikat Pendidik
- d. Sehat Jasmani dan Rohani
- e. Memiliki Kemampuan untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional

Arti kompetensi di atas dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru pasal 3 ayat 1 dan 2, yang menyebutkan:

a. Ayat 1

“Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”²³

b. Ayat 2

“Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”²⁴

²² Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, hal. 6.

²³ Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, hal. 3.

²⁴ Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, hal. 3.

Kompetensi Profesional terdiri dari dua kata, yaitu kompetensi dan profesional. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan/ kekuasaan untuk menentukan (memutuskan sesuatu).²⁵ Sedangkan peraturan pemerintah menyebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²⁶ Arti profesional menunjuk pada dua hal, pertama orang yang menyanggah suatu profesi, kedua penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.²⁷

Dari berbagai pengertian di atas maka yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam ialah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya, artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru juga dijelaskan beberapa poin terkait dengan standar kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Standar tersebut adalah:²⁸

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 584.

²⁶ Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, hal. 3.

²⁷ Mungin Eddy Wibowo, *Paradigma Bimbingan dan Konseling*, (Semarang: DEPDIKNAS, 2001), hal. 2.

²⁸ Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 8.

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

Kompetensi Profesional guru PAI sebagaimana dimaksud meliputi:²⁹

- a. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama.
- b. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama.
- c. Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif.
- d. Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada butir e, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri, karena berhubungan dengan judul yang peneliti lakukan.

²⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010 pasal 16 ayat 5, hal. 10.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memanfaatkan paradigma penelitian interpretatif dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau suatu wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.³⁰

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.³¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³² Karena dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka subyek pertama adalah pematari yang melakukan pelatihan tersebut yang berjumlah enam

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 300.

orang. Subyek penelitian selanjutnya adalah staf pengelola Laboratorium Multimedia Pembelajaran, karena pelatihan ini dilaksanakan di laboratorium tersebut. Subyek penelitian yang terakhir adalah mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengikuti Pelatihan Program Mahasiswa bidang TIK FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mahasiswa yang diteliti adalah sebanyak 30 mahasiswa dari angkatan 2012 – 2014, karena mahasiswa tersebut telah mengikuti dan menyelesaikan Pelatihan Program Mahasiswa bidang TIK FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur yaitu cara memperoleh data dengan menggunakan indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Suatu metode dalam penelitian dimana proses pengambilan datanya melalui pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, artinya disengaja atau terencana bukan kebetulan terlihat sepintas.³³

Observasi terstruktur ini yaitu pada saat peneliti mengamati terkait dengan letak geografis Laboratorium Multimedia

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 136.

Pembelajaran, kelayakan sarana dan prasarana, metode dan media, interaksi pelatih/ pengajar dan peserta pelatihan, serta jumlah pelatih/ pengajar dan peserta pelatihan.

b. Wawancara/ Interview

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁴

Adapun dalam melaksanakannya, peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, maksudnya peneliti membuat pedoman garis besar pertanyaan yang diajukan dan memungkinkan adanya variasi-variasi dalam penyajian data sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Sehingga kesalahan-kesalahan pada saat wawancara dapat dihindari dan dapat menggali informasi yang lebih intensif dan menyeluruh dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini, hal-hal yang diwawancarakan adalah terkait perencanaan, proses dan hasil dari pelatihan serta efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK FITK UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon guru PAI. Sumber utama data yang diwawancarai sebagai sumber data utama adalah peserta pelatihan program tersebut dan juga pengajar beserta stafnya.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi yang ada.³⁵

Dalam hal ini peneliti mencari dan menggali informasi lebih mendalam dan juga mendokumentasi terkait proses Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK FITK UIN Sunan Kalijaga, yaitu Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif, jadwal pelatihan, dan struktur staf pengelola Laboratorium Multimedia Pembelajaran.

d. Kuesioner/ Angket

Kuesioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner akan efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti terkait variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁶ Pengumpulan data melalui kuesioner ditujukan kepada peserta Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif, yaitu mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hasil kuesioner ini dijadikan sebagai data pendukung, karena metode pengumpulan data yang utama yaitu melalui observasi dan wawancara. Dalam kusioner

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329.

³⁶ *Ibid.*, hal. 199.

tersebut ditanyakan beberapa hal terkait dengan Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif dari perencanaan pelatihan, proses pelatihan, hasil pelatihan dan korelaisnya dalam pembelajaran sesuai dengan profesinya. Melalui beberapa pertanyaan tersebut diperoleh hasil dari peserta yang dihitung nilainya. Setelah didapatkan nilai kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti.

Data dalam penelitian ini diambil dari kuesioner secara langsung, yaitu melalui responden-responden di atas. Selanjutnya dibagikan ke semua responden yang terdiri dari 30 item pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial yang ditanyakan.³⁷ Maka peneliti membuat dengan empat alternatif jawaban pada setiap item pernyataan dengan bobot 1 sampai 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan atau pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 134.

Untuk memberikan gambaran hasil penelitian setiap variabel yang diteliti, maka ditentukan kategori penilaian berdasarkan skor nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner. Adapun cara menentukan kategorinya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan bobot penilaian untuk setiap pilihan yang dalam hal ini ditentukan berdasarkan skala penilaian, yaitu skala likert.
- 2) Menghitung skor nilai untuk setiap item pernyataan, yaitu dengan cara mengalikan bobot nilai dengan jumlah frekuensi (jumlah jawaban responden setiap alternatif jawaban tiap item pernyataan), kemudian dibagi dengan jumlah responden.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{AJ} \times \text{BAJ}}{\sum \text{R}}$$

Keterangan:

Nilai : Skor nilai tiap item pernyataan

$\sum \text{AJ}$: Jumlah alternatif jawaban

BAJ : Bobot tiap alternatif jawaban

$\sum \text{R}$: Jumlah responden

- 3) Nilai terendah dan tertinggi dalam hal ini jumlah skor terendah = jumlah responden (jumlah responden 30, maka skor terendah 30) sedangkan jumlah skor tertinggi, jumlah responden dikalikan dengan bobot skor tertinggi yaitu $30 \times 4 = 120$. Dengan demikian skor terendah adalah 30 dan skor tertinggi 120.

4) Dikarenakan alternatif jawaban ada empat pilihan, maka kategori penilaian juga harus ada empat. Untuk itu langkah selanjutnya adalah menentukan jarak interval dari skor nilai terendah sampai skor nilai tertinggi dikembalikan pada empat kategori penilaian yang didistribusikan pada interval skor sebagai berikut:

- a) $3,26 - 4 =$ Sangat Baik
- b) $2,51 - 3,25 =$ Baik
- c) $1,76 - 2,5 =$ Kurang Baik
- d) $1 - 1,75 =$ Tidak Baik

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu diadakan pemisahan yang sesuai dengan masing-masing data, kemudian dianalisis dengan menguraikan, menjelaskan dan memberi interpretasi secukupnya sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan dari hasil penelitian.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan apa adanya kemudian dianalisis dengan titik tolak pada data-data tersebut sambil mencari jalan keluar atau solusi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode tersebut sebagai berikut:

³⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hal. 221.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas yang diteliti.³⁹

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam penelitian tersebut dan dapat merencanakan kerja penelitian selanjutnya.⁴⁰

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi menjadi empat bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 341.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 345.

BAB I berisi latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab satu ini bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi dari penelitian ini.

BAB II menjelaskan gambaran umum lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini bertempat di Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gambaran umum tersebut meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, penerbit, peserta pelatihan, sarana dan prasarana, dan kegiatan.

BAB III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini akan membahas tentang pelaksanaan Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK FITK UIN Sunan Kalijaga dan efektivitasnya terhadap peningkatan kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon guru.

BAB IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kritik dan saran, dan juga kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI berjalan dengan baik. Proses pelatihan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil menunjukkan adanya peningkatan terhadap kompetensi profesional calon guru PAI khususnya dalam bidang TIK, yaitu pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan software Lectora Inspire.
2. Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK yang dilaksanakan oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran memiliki kriteria efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI khususnya dalam bidang TIK. Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang disebarkan kepada peserta Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk membuat media pembelajaran interaktif yang menunjang profesinya khususnya dimasa mendatang.

B. Saran

1. Untuk Pengelola Laboratorium Multimedia Pembelajaran

- a. Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif jangan sampai dihentikan, melainkan terus dilaksanakan karena pelatihan ini sangat membantu bagi calon-calon pendidik masa depan yang melek terhadap teknologi.
- b. Teruslah berinovasi dalam memberikan pelatihan-pelatihan terutama terkait dengan teknologi pendidikan yang sangat dibutuhkan bagi guru maupun calon guru seperti mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Untuk Pelatih dan Peserta Pelatihan

- a. Teruslah memberi inspirasi untuk peserta pelatihan
- b. Bersungguh-sungguhlah dalam mengikuti proses pelatihan

3. Untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika fakultas ini mendidik mahasiswanya menjadi pendidik, maka dukunglah kegiatan-kegiatan/ pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang ilmu kependidikan untuk mahasiswanya, seperti Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang di programkan oleh Program Mahasiswa bidang TIK dan di laksanakan di Laboratorium Multimedia Pembelajaran.

4. Untuk Pembaca

Peneliti berharap dengan skripsi ini dapat memberikan pemikiran terkait pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Ahamdulillah, peneliti memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT karena dengan pertolongan-Nya karya tulis ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa karya tulis ini tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan karya tulis berikutnya.

Kami pribadi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tulisan ini, terutama pihak yang banyak memberikan informasi sehingga karya tulis ini valid dan bukan mengada-ada. Sekali lagi terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, Ika Widi, “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Depdikbud, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Dikti, 1983.
- Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru, 1980.
- Fasthea, Sholeh, dkk, *Merancang Desain Multimedia Pembelajaran Interaktif: Menggunakan Software Lectora Inspire*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Grezyanty, Eka Rizky, “Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Wonosari”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2008.
- Maunah, Binti, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987.
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010 pasal 16 ayat 1.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010 pasal 16 ayat 5.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Setyono, Nurul, "Kompetensi Profesional Guru dalam Mengelola Sumber Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sujud, Aswarni, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Perbedaan, 1998.

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Wasito, Wojo dan Poerwodarmito, *Kamus Umum Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Cypress, 1977.

Wibowo, Mungin Eddy, *Paradigma Bimbingan dan Konseling*, Semarang: DEPDIKNAS, 2001.

Lamperan, *Visi dan Misi Laboratorium Multimedia Pembelajaran*, dalam <http://www.lamperan.net/p/p.html>.

Quote, *Kata-kata Mutiara Aa-Gym*, dalam <http://Idquote.info/kata/a/aa-gym-abdullah-gymnastiar/1363>

Wikipedia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_Informasi_Komunikasi.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Mustofa
Nomor Induk : 12410208
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELATIHAN PROGRAM MAHASISWA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU PAI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 1 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/42 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Mujahid, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Februari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Mustofa
NIM : 12410208
Jurusan : PAI
Judul : EFEKTIVITAS PELATIHAN PROGRAM MAHASISWA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU PAI

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Mustofa
NIM : 12410208
Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.
Judul : “Efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru PAI”
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa	8 Maret 2016	Revisi Bab I landasan teori	
2	Rabu	16 Maret 2016	Instrument penelitian	
3	Jumat	18 Maret 2016	Revisi Instrumen penelitian, pertanyaan dibuat lebih sistematis.	
4	Kamis	7 April 2016	Revisi bab I: Perbedaan kata-kata dalam Proposal dan Bab I	
5	Rabu	25 Mei 2016	Revisi Bab III: Teknik penulisan dirapikan	
6	Selasa	21 Juni 2016	Revisi bab I: Ukuran efektivitas dalam instrumen diratakan intervalnya	
			Revisi bab III: Sesuaikan dengan ukuran efektivitas yang di bab I	
7	Rabu	22 Juni 2016	Revisi motto dan persetujuan skripsi	

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/100/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0898/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **1 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD MUSTOFA** NIP/NIM : **12410208**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **EFEKTIVITAS PELATIHAN PROGRAM MAHASISWA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON**
Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Waktu : **3 MARET 2016 s/d 3 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **3 MARET 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830-198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Rumusan Masalah

1. Apa dan bagaimana Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut?

Indikator Pertanyaan

1. Bagaimana perencanaan pelatihan?
2. Apa saja syarat untuk menjadi pelatih dalam pelatihan tersebut?
3. Berapa lama waktu untuk pelatihan?
4. Materi apa saja yang akan dijelaskan dalam pelatihan tersebut?
5. Bagaimana metode dan strategi pelatih dalam menyampaikan pelatihan tersebut?
6. Bagaimana pelaksanaan pelatihan?
7. Apa yang dihasilkan dari pelatihan tersebut?

Rumusan Masalah

2. Bagaimana efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru PAI?

Indikator Pertanyaan

Untuk indikator pertanyaan dari rumusan masalah nomor 2 ini ada di lampiran kuesioner.

ANGKET PELATIHAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Nama :

NIM :

Jurusan :

Petunjuk : Berilah penilaian secara jujur dan obyektif terhadap Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang pernah saudara ikuti. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data saudara pada isian angket ini. Contrenglah sesuai dengan pendapat saudara pada pernyataan-pernyataan yang ada di kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya mengikuti alur pendaftaran, proses Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif hingga ujian akhir dengan baik dan disiplin.				
2	Saya mengetahui dan memahami tujuan materi pada setiap Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif.				
3	Saya merasa waktu untuk pelatihan cukup lama.				
4	Saya merasa waktu untuk praktik terlalu sedikit sehingga saya belum menguasai software Lectora Inspire.				
5	Saya merasa penggunaan metode, strategi dan media pada saat Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif cukup dipersiapkan.				
6	Saya merasa bosan pada saat mengikuti pelaksanaan Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif.				
7	Saya merasa waktu praktik yang diberikan di dalam ruangan cukup lama.				
8	Penggunaan metode, strategi dan media pada Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif belum matang dipersiapkan sehingga pelatihan kurang efektif.				

9	Saya merasa pelatih/ pengajar cukup ramah dan memberikan waktu yang banyak untuk bertanya.				
10	Saya merasa waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir cukup lama sehingga hasilnya pun dapat maksimal.				
11	Saya merasa, waktu untuk berekspresi terkait dengan software Lectora Inspire di luar ruangan cukup sedikit.				
12	Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif menambah wawasan saya di bidang IT.				
13	Saya dapat mengikuti materi yang disampaikan dengan baik walaupun saya tidak memiliki buku panduan.				
14	Saya merasa dihargai jika saya aktif pada saat pelatihan berlangsung.				
15	Saya merasa puas dengan hasil yang saya peroleh melalui tugas akhir.				
16	Saya mengetahui di dalam kompetensi profesional guru ada pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.				
17	Saya mengikuti Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif sampai akhir karena ingin mengetahui lebih lanjut tentang Lectora Inspire.				
18	Dengan Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif saya dapat mendesain media pembelajaran atau e-learning dengan mudah.				
19	Saya merasa materi yang disampaikan cukup sistematis dan runtut.				
20	Saya merasa Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang dilaksanakan selama 2 x 100 menit dalam satu minggu sangat efektif.				
21	Melalui Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk lebih mendalami IT khususnya berkaitan dengan pendidikan.				

22	Saya merasa materi pada Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif sangat relevan dengan perkembangan zaman dan membantu saya sebagai calon guru.				
23	Saya merasa bahagia pada saat Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif berlangsung.				
24	Strategi yang digunakan oleh pelatih/ pengajar pada saat pelatihan berlangsung kurang efektif.				
25	Dengan Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif ini dapat meningkatkan kompetensi profesional guru terutama dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.				
26	Saya dapat membuat kembali media pembelajaran dengan software Lectora Inspire dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya.				
27	Saya dapat menggunakan Lectora Inspire untuk menunjang profesi saya sebagai mahasiswa, baik dalam presentasi maupun praktek mengajar.				
28	Penyampaian materi sesuai dengan yang terdapat pada buku panduan.				
29	Saya berani bertanya jika ada materi atau penjelasan yang kurang saya fahami.				
30	Saya merasa software Lectora Inspire yang diajarkan di Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif sangat dibutuhkan bagi mahasiswa FITK sebagai calon guru.				

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	NIM
1	Irlina Dwi Majidah	13410063
2	Siska Yuliyani	13410056
3	Nanda Nursyah A	13410209
4	Abdul Fariz Azizi	13410100
5	Sri Hardiyanti	13410057
6	Muhammad Amirrudin	13410110
7	Dyah Putri Musyarofah	13410004
8	Yadef Rizal	13410084
9	Muhammad Abdul Rofi	13410112
10	Mochamad Subkhan Fauzi	13410109
11	Ria Andina	13410175
12	Diana Wahyu N R	14410040
13	Kiptiyah	14410137
14	Rifqiyatush S A	14410021
15	Nur Hakim	14410091
16	Nela Syarah Vikrati	14410093
17	Susilah	14410154
18	Zainab	14410160
19	Maulidha N A	14410144
20	Alfin Fajar Riswati	14410079

21	Aisyah M Y	14410086
22	Bintang Pradipta	12210160
23	Herlambang Satrio P	12210099
24	Musthofa Angga P	12210077
25	Fatchurrochman Taufik	12210211
26	Arfan Sodik	12210267
27	Norsa Muhamad Fajri	12210238
28	Muhammad Fajrul Bahri	12210116
29	Lathifah Vajarini	12210251
30	Nur Hidayah	12210272

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Maret 2016

Jam : 09.30

Lokasi : Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sumber Data : Letak dan keadaan geografis Laboratorium Multimedia
Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan pertama kali dengan tujuan untuk mengetahui letak geografis Laboratorium Multimedia Pembelajaran.

Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa Laboratorium Multimedia Pembelajaran terletak di Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lantai 4 ruang 414. Letaknya bersebelahan dengan ruang PPL-KKN, ruang Micro Teaching, dan ruang Munaqosyah.

Interpretasi:

Laboratorium Multimedia Pembelajaran terletak di lantai 4 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, namun agak menjorok masuk ke arah selatan berdampingan dengan ruang Munaqosyah dan tidak berdekatan dengan ruang kelas untuk proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2016

Jam : 08.00

Lokasi : Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Khoiril Mawahib, Dhiny Amalia Y, dan Internet

Deskripsi Data:

Wawancara dan pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi terkait profil, sejarah singkat berdiri, visi, misi, dan struktur organisasi Laboratorium Multimedia Pembelajaran. Peneliti mewawancarai Bpk. Khoiril Mawahib selaku staf pengajar di Laboratorium Multimedia Pembelajaran dan juga Dhiny Amalia Y selaku ketua Program Mahasiswa Bidang TIK 2016 terkait sejarah singkat berdirinya Program Mahasiswa Bidang TIK. Pengambilan data visi dan misi terdapat di www.lamperan.net.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dan dokumen tersebut peneliti mendapatkan data tentang profil, sejarah singkat berdiri, visi, misi, dan struktur organisasi Laboratorium Multimedia Pembelajaran.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Maret 2016
Jam : 09.00
Lokasi : Di lobi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sumber Data : Dhiny Amalia Yusuf

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara mengenai kegiatan yang diprogramkan oleh Program Mahasiswa Bidang TIK yang berpusat di Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan pembagian-pembagian jadwal kegiatan dan peserta kegiatan.

Interpretasi:

Kegiatan yang diprogramkan oleh Program Mahasiswa Bidang TIK ada 3, yaitu: Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif, Workshop SPSS, dan Lomba membuat multimedia pembelajaran interaktif.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Maret 2016
Jam : 12.45
Lokasi : Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber Data : staf pengelola Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Deskripsi Data:

Peneliti melihat dan menghitung sarana dan prasarana yang terdapat di Laboratorium Multimedia Pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut beberapa digunakan untuk kegiatan pelatihan.

Interpretasi:

Dari hasil observasi, peneliti mengetahui sarana dan prasarana yang ada di Laboratorium Multimedia Pembelajaran, yaitu 17 unit perangkat komputer, 1 unit printer, 1 unit scanner, 1 unit proyektor, 1 papan tulis, 1 unit AC, 3 unit kipas angin, 21 kursi, dan 2 lemari.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2016

Jam : 10.30

Lokasi : Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sumber Data : Dhiny Amalia Yusuf

Deskripsi Data:

Informan merupakan ketua dari Program Mahasiswa Bidang TIK. Peneliti menanyakan terkait dengan perekrutan staf pengajar beserta syaratnya dan juga peserta pelatihan di Laboratorium Multimedia Pembelajaran.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan bahwa syarat-syarat menjadi staf pengajar di Laboratorium Multimedia Pembelajaran adalah sudah menyelesaikan S1, berpengalaman menjadi staf pengelola Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan menguasai software multimedia pembelajaran interaktif.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Kuesioner

Hari/Tanggal : Senin – Jumat, 9 – 20 Mei 2016
Jam : 08.30 – 15.30
Lokasi : Fakultas Ilmu Tarbiyah
Sumber Data : Mahasiswa PAI yang pernah mengikuti Pelatihan
Multimedia Pembelajaran Interaktif

Deskripsi Data:

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif. Di dalam kuesioner terdapat pernyataan-pernyataan tentang Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif.

Interpretasi:

Dari dokumen kuesioner tersebut peneliti memperoleh data berupa pernyataan-pernyataan yang dijawab oleh mahasiswa PAI yang pernah mengikuti Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif.

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/TU.T/PP.00.9/2175/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Mustofa
NIM : 12410208
Semester/ Jurusan : VIII/ Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : —

Nilai D sebanyak : —

tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas praktek PPL I, PPL-KKN Integratif

IP Kumulatif : 3,54

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqosyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan PAI



Rodli Yasykuri

NIP.19770328 200910 1 002

Kepala Bagian Tata Usaha



Dra. Retty Trihadiati

NIP. 19650320 199203 2 003

CURRICULUM VITAE

Data Diri

Nama : Muhammad Mustofa
Nama Populer : Mustofa Raffael
Alamat Asal : Jl. Terusan P. Bawean III, Kav. 8/9, Sukarame, Bandar Lampung.
Alamat Domisili : Perum Polri Gowok Blok E1 No. 206A, Yogyakarta. 55198.
HP : 081915432858
Email : mustofa.raffael@gmail.com
Blog : kumpulan2makalahpai.blogspot.com
Jenis Keamin : Laki-laki
TTL : Bandar Lampung, 17 Oktober 1992
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

Periode	Tingkat Pendidikan	Jurusan
2012 – sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Agama Islam
2007 – 2011	MA Pondok Pesantren Pabelan Magelang	IPA
2004 – 2007	SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung	
1998 – 2004	SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung	

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Laboratorium Multimedia Pembelajaran (2015)
2. Divisi Software dan Hardware di Laboratorium Multimedia Pembelajaran (2014)
3. Anggota DPP PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (2014)
4. Organisasi Pelajar Pondok Putra (OPPP) di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan (2010 – 2011)
5. Dewan Ambalan Gugusan Depan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan sebagai Angkulat (2010 – 2011)

Prestasi

1. Peserta Emas dalam penghargaan The International Award for Young People (IAYP) [2015]
2. Juara 3 Lomba Fotografi yang diadakan oleh IAYP Indonesia [2013]
3. Peserta Perak dalam penghargaan The International Award for Young People (IAYP) [2010]
4. Peserta Perunggu dalam penghargaan The International Award for Young People (IAYP) [2009]
5. Peserta Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) [2009]

Muhammad Mustofa



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD MUSTOFA
NIM : 12410208
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fekultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

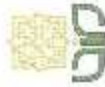
Yogyakarta, 19 September 2012.

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KATIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

ciberikan kepada:

Nama : **MUHAMMAD MUSTOFA**
NIM : **12410208**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. Eva Latifah, M.Si**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 91,50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia.

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0271) 513056 Fax. (0271) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada


Nama : MUHAMMAD MUSTOFA
NIM : 12410208
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MAN Lab. UIN Suka Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Asrori Saud, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.20 (A).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD MUSTOFA
 NIM : 12410208
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 30	E	Sangat Kurang



UII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informatika

KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan, 31 Desember 2012
 Kepala PKSI

 M. Korn
 NIP. 19770103 200501 1 003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.7375/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MUHAMMAD MUSTOFA**
Date of Birth : **October 17, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	45
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 11, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: LIS.02/A/PM.03.2/6.41.7.9273/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Mustofa :
تاريخ الميلاد : ١٧ أكتوبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٦٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
١٥١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١٧ مارس ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

